

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengembangan karir terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada Hotel Bukit Indah Lestari dikenal dengan nama BIL berlokasi di Jl. Garuda 2A Lintas Sumatera Baturaja 32111 Sum-Sel.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik. Metode penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2022) merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat, metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan perhitungan teknik sampel tertentu yang sesuai. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. (Sugiyono, 2022) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menurut (Sujarweni, 2015) data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau juga hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data primer dalam penelitian ini diperoleh

dengan menyebar kuesioner kepada responden yaitu karyawan Hotel Bukit Indah Lestari Baturaja.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner atau dikenal dengan sebutan angket. Menurut (Sugiyono, 2022) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3.4 Populasi

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2022), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan diambil oleh peneliti adalah karyawan dari Hotel Bukit Indah Lestari Baturaja yaitu berjumlah 53 karyawan. (sumber: Hotel Bukit Indah Lestari Baturaja : 2023)

3.5 Metode analisis

3.5.1 Analisis Kuantitatif

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Kasiram menyatakan metode kuantitatif digunakan data penelitian

berupa angka-angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Sujarweni,2015:39)

3.5.2 Analisis Data

Dalam penelitian ini yang akan dianalisis adalah tanggapan responden tentang pengembangan karir terhadap kinerja karyawan Hotel Bukit Indah Lestari Baturaja, berdasarkan kuesioner atau angket yang telah disebar. Menurut (Sugiyono, 2022) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.

Jawaban responden diberi skor atau nilai berdasarkan skala Likert. Sugiyono mengungkapkan bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Pendapat responden dari pertanyaan tentang variabel Pengembangan karir terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening akan diberi skor/nilai sebagai berikut:

- | | | |
|--------|-----------------------|------------------|
| 1) SS | : Sangat Setuju | : Diberi Skor :5 |
| 2) S | : Setuju | : Diberi Skor: 4 |
| 3) RR | : Ragu- Ragu | : Diberi Skor :3 |
| 4) TS | : Tidak Setuju | : Diberi Skor:2 |
| 5) STS | : Sangat Tidak Setuju | : Diberi Skor:1 |

3.5.3 Uji Instrumen

Sebelum melakukan analisis data terhadap hasil data yang diperoleh dari data primer maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuisioner yang dipakai dalam penelitian ini, pengujian tersebut adalah:

3.5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas kuesioner digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuesioner tersebut (Priyatno,2017:63). Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode *Corrected Item-Total Correlation*. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid

Rumus untuk menguji validitas adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

X: Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y: Skor total yang diperoleh dari seluruh item

EX: Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY: Jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX²: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

Y²: umlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N: Banyaknya responden

3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Dalam instrument penelitian disamping harus valid, juga harus dapat dipercaya (reliable). Menurut (Sugiyono, 2022) Instrumen yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Koefisien *Alpha Cronbach (Ca)* merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama 0,70. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kusioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali (Priyatno,2017:79). Adapun sebagai teknik untuk mengukur reliabilitas instrument yang berupa angket dengan skala likert ini dapat menggunakan rumus koefisien reliabilitas *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrument

K : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Setelah nilai koefisien reliabilitas diperoleh, maka ditetapkan suatu nilai koefisien reabilitas paling kecil yang dianggap reliabel. Menurut Sekaran

(Priyatno, 2017:79) bisa menggunakan batasan tertentu seperti 0,6 Kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

1.5.4 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Sugiyono, 2022), Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat atau menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji heteroskedastistas. Uji multikolinearitas tidak dilakukan karena hanya menggunakan 1 variabel independent (bebas). Uji Autokorelasi tidak digunakan karena data penelitian merupakan data primer dalam bentuk kuesioner dan tidak berhubungan dengan model data yang memakai rentang waktu (*time series*) Oleh karena itu dalam penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi.

3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak (Priyatno,2017). Pada penelitian ini uji normalitas akan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Untuk menentukan normalitas dari data tersebut cukup membaca pada nilai signifikansinya, yang mana dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika signifikansinya $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.
2. Jika signifikansinya $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.

3.5.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2016:131) heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi

yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dengan menggunakan model uji glejser. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas

3.5.4.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model causal*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2021). Sebelum dilakukan analisis jalur ini, dilakukan pengujian menggunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Priyatno (2017,151) Uji regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa variabel-variabel yang dirumuskan dalam model teoritik penelitian mempunyai hubungan linier, dan kausal secara nyata.

Persamaan dari regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a_1 + c X \dots \dots \dots \text{Persamaan regresi 1}$$

$$Y = a_2 + a Z \dots \dots \dots \text{Persamaan regresi 2}$$

$$Y = a_3 + c' X + b Z \dots \dots \dots \text{Persamaan regresi 3}$$

Keterangan:

X = Pengembangan Karir

Y = Kinerja Karyawan

Z = Kepuasan Kerja

a = Nilai konstanta

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana diatas maka dapat dilakukan perhitungan guna menguji model kausalitas dengan menggunakan metode analisis jalur. Untuk menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat, tercermin dari koefisien jalur. Koefisien jalur adalah *standardized koefisien regresi*. Oleh karena itu koefisien jalur pada dasarnya merupakan koefisien beta atau koefisien regresi yang baku (Sandjojo, 2020:78). Koefisien jalur tersebut dapat dicari dari persamaan regresi diatas, sehingga membentuk dua persamaan sebagai berikut:

$$Z = a + p_2X + e_1 \dots \dots \dots \text{Persamaan 1}$$

$$Y = a + p_1X + p_3Z + e_2 \dots \dots \dots \text{Persamaan 2}$$

Keterangan:

X = Pengembangan Karir

Y = Kinerja Karyawan

Z = Kepuasan Kerja

p_1X = Koefisien jalur X ke Y

p_2X = Koefisien jalur X ke Z

p_3Z = koefisien jalur Z ke Y

3.5.5 Pengujian Hipotesis

3.5.5.1 Uji T (Pengujian Secara Individual / Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. (Priyatno, 2017:163)

Langkah-langkah dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis

a. Pengujian hipotesis pengembangan karir terhadap kinerja karyawan

$H_0 : b_1=0$, artinya tidak ada pengaruh pengembangan karir terhadap kinerja karyawan Pada Hotel Bukit Indah Lestari Baturaja

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh pengembangan karir terhadap kinerja karyawan pada Hotel Bukit Indah Lestari Baturaja

b. Pengujian hipotesis pengembangan karir terhadap kepuasan kerja

$H_0 : b_1=0$, artinya tidak ada pengaruh pengembangan karir terhadap kepuasan kerja Pada Hotel Bukit Indah Lestari Baturaja

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh pengembangan karir terhadap kepuasan pada Hotel Bukit Indah Lestari Baturaja

c. Pengujian hipotesis kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan

$H_0 : b_1=0$, artinya tidak ada pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan Pada Hotel Bukit Indah Lestari Baturaja

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada Hotel Bukit Indah Lestari Baturaja

2. Menentukan t hitung dan signifikansi

3. Menentukan t tabel

4. Kriteria Pengujian

Nilai t tabel dapat diperoleh dari tabel distribusi t pada signifikansi $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen)

Kriteria pengujian menurut Priyatno (2017,201)

Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

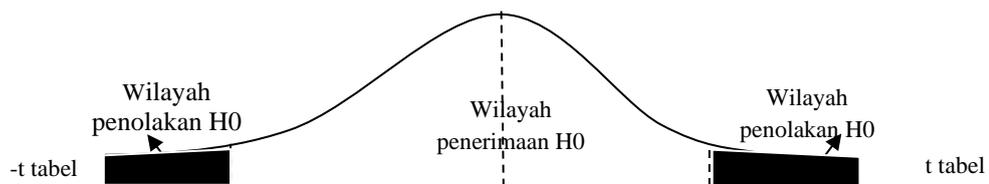
Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

5. Berdasar signifikansi

Jika Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

6. Membuat Kesimpulan



Gambar 3.1
Interval keyakinan 95% untuk uji dua sisi

3.5.5.2 Uji Efek Mediasi

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan uji sobel (Sobel Test). Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel Intervening (Z), dimana pada penelitian ini adalah pengaruh pengembangan karir terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening.

Pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien (P2 x P3) signifikan atau tidak, dilihat dari nilai t hitung, jika nilai t hitung > t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2021). Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{s_{ab}}$$

Keterangan:

a : jalur variabel independen (x) dengan variabel intervening

b : jalur variabel intervening dengan variabel dependen

sab : besarnya standar eror pengaruh tidak langsung

3.5.5.3 Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi R^2 (R Square) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016). Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi dipergunakan rumus sebagai berikut.

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi

r^2 : koefisien korelasi yang dikuadratkan

3.6 Batasan operasional variabel

Tabel 3.1
Batasan Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Pengembangan karir (X1)	Menurut Robbins (Busro, 2018) pengembangan karir adalah suatu yang menunjukkan adanya peningkatan status seseorang dalam organisasi yang berangkutan.	1. Perencanaan karir 2. Pengembangan karir undividu 3. Pengembangan karir yang didukung oleh departemen SDM 4. Peran umpan balik terhadap kinerja Afandi (2018)
2	Kinerja karyawan (Y)	Menurut (Afandi, 2018) kinerja merupakan derajat penyusunan tugas yang mengatur pekerjaan seseorang. Jadi kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan kegiatan atau menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan	1. Kualitas 2. kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektifitas Biaya 5. Kebutuhan Pengawasan 6. Pengaruh perorangan

			Bernaddin dan Russel (Sumardjo dan Priansah, 2018)
3	Kepuasan kerja (Z)	Menurut (Afandi, 2018) Kepuasan kerja adalah sikap yang positif dari tenaga kerja meliputi perasaan dan tingkah laku terhadap pekerjaannya melalui penilaian salah satu pekerjaan sebagai rasa menghargai dalam mencapai salah satu nilai-nilai penting pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan 2. Upah 3. Promosi 4. Pengawas 5. Rekan kerja <p>Afandi (2018)</p>